

## PENGADAAN BIMBINGAN BELAJAR DI MASA PANDEMI DAN PEMBAGIAN MASKER SEBAGAI EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID 19 DI MASYARAKAT

Andi Alif Tunru<sup>1</sup>, Tiana Anugrah Salsabilla<sup>2</sup>, Samsul Adianto<sup>3</sup>, Rahmat Ilahi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia,

<sup>4</sup>Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

email

[andialif3333@gmail.com](mailto:andialif3333@gmail.com)<sup>1</sup>, [tianasalsabilla@gmail.com](mailto:tianasalsabilla@gmail.com)<sup>2</sup>, [samsul4adianto@gmail.com](mailto:samsul4adianto@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[mrrahmatilahi31@gmail.com](mailto:mrrahmatilahi31@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

The COVID-19 pandemic has affected many fields, one of which is the field of education. Education is one of the most affected by the COVID-19 pandemic. Education staff and the government are trying their best so that education continues to run smoothly and optimally even during the current pandemic. During the COVID-19 pandemic, the government carried out online or remote teaching and learning activities. Online or distance learning is an effort to keep the learning going well even though using different systems or different learning methods. The provision of tutoring is something that must be done so that students can still achieve the expected competencies, not only that but complying with Health protocols also needs to continue to be carried out by providing masks so that the virus can be prevented from spreading and schools can meet face to face.

**Kata kunci:** Tutoring, Giving Masks

### PENDAHULUAN

Dengan mewabahnya virus covid-19 pada tahun 2020 ini dalam waktu yang terbilang singkat sudah mengakibatkan ribuan orang terpapar oleh virus ini, oleh karena itu membuat pemerintah mengambil kebijakan untuk memberhentikan sebagian aktifitas masyarakat di luar rumah dengan memberlakukan *work from home*. Hal ini memberikan dampak hampir semua di seluruh bidang seperti pariwisata, ekonomi, dan masih banyak yang lainnya, tidak terkecuali pada bidang Pendidikan juga ikut terkena dampaknya.

Bidang Pendidikan ikut merasakan Belajar Dari Rumah (BDR), belajar yang tidak dibimbing langsung oleh guru ini menimbulkan kesulitan apalagi orang tua tidak memiliki kompetensi dalam mengajar anak di rumah. Tentu hal ini menjadi perhatian penting bagi guru dan orang tua agar anak tetap dapat menjadi kompetensi yang diharapkan

Pelaksanaan protocol kesedehatan juga harus dikedatkan agar belajar dari rumah ini segera bisa berakhir. Artinya virus ini sudah tidak ada penularan lagi, maka penggunaan masker juga jangan diabaikan. Dari masalah diatas maka dilakukanlah pengabdian untuk membimbing siswa belajar dan pemberian masker kepada masyarakat di sebulu

### METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini berisi bimbingan belajar bagi siswa SD yang melaksanakan pembelajaran online pada masa pandemic. Dan pemberian masker kepada masyarakat yang melintas id simpang tiga sebulu. Kegiatan ini dimulai dengan survey awal, pelaksanaan kegiatan dan pembuatan laporan akhir kegiatan pengabdian

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan belajar dan pembagian masker dilakukan pada bulan April 2022 dapat dilihat dalam rincian kegiatan sebagai berikut:

**1. Pengadaan Bimbingan Belajar**

Nama kegiatan	Pengadaan bimbingan belajar
Hari/tanggal	4 April 2022
Waktu	10.00 s/d selesai
Tujuan	Pada kegiatan pengabdian ini untuk memudahkan orang tua yang tidak dapat membimbing anak dalam pelajaran sekolah dan membantu anak dalam pembelajaran di masa pandemi.
Tempat	Aula di RT 12 Desa Sumber Sari
Sasaran	Siswa-siswi RT 12 Desa Sumber Sari
Hasil	Orang tua dan siswa sangat antusias dalam kegiatan pengabdian ini.
Kendala	Banyak siswa-siswi yang tidak dapat mengenal huruf dan membaca pada tingkatan kelas rendah 1 dan 2.
Solusi	Dengan di adakanya kegiatan bimbingan belajar, di harapkan dapat membantu siswa-siswa sd saat kesulitan memahami materi dan dapat mengenal huruf.

Pada kegiatan bimbingan belajar, saya membimbing siswa kelas 2 SD dimana siswa itu sendiri masih terdapat 2 siswa yang tidak bisa membaca dan mengenal huruf abjad dengan baik dari 10 siswa yang saya bimbing

**2. Pembagian Masker**

Nama kegiatan	Pengadaan pembagian masker
Hari/tanggal	4 April 2022
Waktu	13.00 s/d selesai
Tujuan	Pengabdian ini bertujuan untuk mengurangi terpaparnya covid 19 dengan cara membagi masker agar masyarakat tidak tertular ketika berpapasan dengan warga yang lainnya. Untuk Proker ini Kami berkerjasama dengan kantor desa dalam melakukan edukasi covid 19 dengan melakukan pembagian masker di simpang tiga sebulu.
Tempat	Simpang 3 Sebulu
Sasaran	Masyarakat desa Sumber sari
Hasil	Masyarakat sangat antusias dengan proker pembagian masker tersebut.
Kendala	Saat pembagian masker, ternyata masih banyak warga yang tidak mematuhi protocol kesehatan (tidak menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah)
Solusi	Dengan di adakanya kegiatan ini di desa Sumber Sari dapat mengedukasi warga agar mengikuti protocol yang sudah di tetapkan oleh pemerintah agar masyarakat sadar akan bahayanya covid 19.

Pada kegiatan pengabdian di Desa Sumber Sari pada hari Senin 4 April 2022 dalam pembagian masker saya menyiapkan sebanyak 6 kotak masker yang 1 kotak nya berisi 50 lembar masker yang saya bagikan 1 lembar masker untuk perorang yang tidak mematuhi protocol kesehatan, berarti total masker yang di bagikan sekitar 300 lembar masker yang kita salurkan kepada masyarakat.

## PEMBAHASAN

Dampak dari adanya pandemi covid-19 membuat Kemendikbud menetapkan bahwa pembelajaran di sekolah diganti dengan pembelajaran dari rumah yang dilakukan secara daring atau yang bisa disebut dengan pembelajaran jarak jauh. Berkaitan dengan pembelajaran secara daring artinya berkaitan pula dengan penguasaan dan pemanfaatan teknologi. Maka, Guru harus dapat memvariasikan pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran secara daring agar pembelajaran tetap dijalankan secara efektif meski pembelajaran dilakukan secara daring. Guru harus selalu melakukan inovasi dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan efektif. Semenjak pembelajaran diberlakukan dirumah, sebagian guru melakukan pembelajaran melalui media online seperti Whatsapp, google meet, google form, dll.

Inovasi dalam Pendidikan akan ada juga berbagai cara yang dapat dilakukan guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuannya kepada siswa. Salah satunya ada yang menggunakan Grup Whatsapp, dimana guru sebelumnya akan membuat berbagai media seperti video pembelajaran lalu dikirim ke grup untuk diamati oleh para siswa. Hal penting yang juga ditekankan perihal penilaian yang di berikan guru kepada siswa yaitu menegaskan disuatu pandemi sekarang penilaian harus diberikan guru lebih mengarah kepersoalan kualitas, bukan kuantitas. Jadi tugas-tugas itu tidak bisa dinilai seperti biasa yang bersifat kuantitatif, tapi melainkan harus lebih banyak bersifat kearah kualitatif, dan guru juga harus bisa memberikan motivasi.

Selain guru, faktor yang juga mempengaruhi keefektifan pembelajaran jarak jauh adalah peran dukungan orang tua siswa. Orang tua murid juga harus dapat menguasai teknologi agar pembelajaran dapat optimal. Karena pembelajaran jarak jauh tidak jauh dari peran teknologi di dalamnya. Hal ini menyebabkan mau tidak mau orang tua harus terbuka terhadap teknologi.

Selain itu, pada pembelajaran jarak jauh orang tua murid dituntut untuk dapat membimbing pembelajaran siswa. Maka pembelajaran jarak jauh ini bukan hanya menjadi tugas siswa dan guru melainkan juga tugas orang tua murid sebagai pembimbing dan pendukung pembelajaran siswa. Siswa pasti sedikit-banyak memiliki kesulitan dalam pembelajaran, disitulah peran orang tua hadir. Adapun dampak positif dan negative dalam pembelajaran daring di masa pandemic covid-19 ini.

Dampak positif adalah banyak sekali situs-situs pembelajaran online yang dapat di akses oleh siswa seperti melalui media online seperti Whatsapp, google meet, google form, dll. Lalu selanjutnya maraknya webinar via zoom dan apk youtube yang kemudian dapat diikuti oleh seluruh siswa-siswi pelajar di Indonesia. Dan saat kegiatan belajar dapat di pantau oleh orang tua atau guru les secara langsung.

Dampak negative yang di rasakan oleh para siswa-siswi di tenggah masa pandemic covid-19 ini ialah tidak semua siswa-siswi memiliki smartphone untuk melaksanakan kegiatan belajar online terutama pelajar tingkat sekolah dasar atau SD. Dan wilayah yang jauh oleh jaringan yang tidak setabil sehingga sangatlah sulit untuk siswa mengikuti belajar online secara bersama. Lalu tidak semua siswa-siswi dapat belajar dengan efektif karena beberapa faktor seperti kurang konsentrasi, kurang memahami materi, dan kurangnya kerjasama orang tua dalam belajar pembelajaran anak di rumah, dan di tambah lagi dengan terbatasnya pertemuan antar siswa dengan guru maka secara otomatis kemampuan siswa dalam menerima materi pun terbatas.

Oleh sebab itu di masa pandemic seperti ini, dengan berkurangnya intensitas pertemuan siswa dengan guru di sekolah dan sistempembelajaran jarak jauh akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan belajar. Maka perlunya bimbek atau bimbingan belajar untuk mengatasi hal tersebut.

Dengan demikian, harapannya setiap pelajar tetap belajar dan memiliki semangat belajar yang tinggi di tengah pandemik covid 19. Karena ini merupakan sebuah tantangan bagi para pelajar untuk menggapai cita-citanya. Bahwasannya, pelajar Indonesia tidak boleh lalai dan lengah dalam belajar, karena para pelajar adalah aset Bangsa dan Negara.

Selain itu protocol Kesehatan tidak boleh kendor terutama penggunaan masker juga harus tetap dilakukan. Pembagian masker ini bisa menekan adanya penularan virus corona dan mencegah adanya mutase virus itu sendiri.

## KESIMPULAN

Hasil dari pengabdian ini terlaksana 100 persen ini membuktikan bahwa masyarakat sangat antusias akan kegiatan ini. Warga merasa ditengah-tengah pandemic dan susahny membimbing siswa belajar sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini dan pemberian masker membuat masyarakat sadar bahwa pandemic ini masih belum berakhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Belawati T. (2020). *Pembelajaran Online 179*. Banten : Universitas Terbuka.
- Handayani, T. K. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(1), 107-115
- Indonesia, U. U. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Pendidik. Menengah Umum
- Ruminiati. 2016. *Sosio Antropologi Pendidikan suatu kajian multicultural*. 1 st ed. Malang.
- World Health Organization. (2020). WHO Coronavirus Disease (COVID-19). Retrieved from <https://covid19.who.int/?gclid>